**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian di lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Inge. Jl. M Abduracman no 22, Kelurahan kotakaler, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten sumedang 34564. Provinsi Jawa Barat

Subjek penelitian ini ditentukan secara *purposive*, artinya subjek penelitian sebagai sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam pelatihan tata rias pengantin di LKP Inge Berdasarkan pertimbangan maka subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang penyelenggara pelatihan tata rias pengantin, 1 (satu) orang instruktur yang merupakan koordinator dari instruktur pelatihan tata rias pengantin di LKP Inge, dan 2 (dua) orang peserta pelatihan di LKP Inge dari 20 orang peserta dengan alasan karena peserta pelatihan mempunyai latar belakang pendidikan yang sama yaitu SMP dan SMA, peserta pelatihan termasuk usia produktif sehingga 2 (dua) orang dianggap mewakili dan ini merupakan penelitian kualitatif.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan dalam melakukan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pelaporan penelitian. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

1. Menentukan fokus penelitian
2. Menentukan teori yang sesuai dengan keadaan lapangan
3. Menentukan sumber data
4. Menentukan instrument penelitian dan teknik pengumpulan data
5. Rencana analisis data
6. Rencana mencapai tingkat kepercayaan dan kebenaran penelitian
7. Mempersiapkan laporan penulisan dan penyelesaian penelitian
8. **Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena pendekatan dan metode penelitian dapat memandu peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut sugiyono (2011:6) metode penelitian adalah :

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang perencanaan pelaksanaan, dan hasil penelitian pengelolaan pelatihan tata rias pengantin di LKP Inge kabupaten Sumedang. Maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, karena ingin memahami dan mengungkapkan bagaiman proses perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelatihan keterampilan tata rias pengantin ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011:15) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah ( sebagai lawannya adalah eksperim dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Untuk dapat mendeskripsikan tentang.” Pengelolaan Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Inge Kabupaten Sumedang” Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Mernurut Nazir dalam Lisdiana (2012:33) metode deskriptif adalah “suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat- sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

1. **Definisi Operasional**

Untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan tepat serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi oprasional dari beberapa istilah yang berkenaan dengan judul dan fokus permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Griffin dalam Hardyanti (2012:14) Manajemen/pengelolaan adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasaian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik, dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Dan yang dimaksud pengelolaan dalam penelitian ini adalah suatu proses perencanaan, mengorganising, memimpin dan mengendalikan dalam upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektitif dan efisien

1. Artasasmita dalam Lisdiana (2012:3) mengemukakan bahwa pelatihan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan sengaja, terorganisir, dan sistematis di luar system persekolahan untuk memberikan dan meningkatkan suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam memahami dan melaksanakan suatu pekerjaan tertentu dengan efektif dan efisien.

Dan yang dimaksud pelatihan dalam penelitian ini adalah pendidikan dalam jangka waktu yang relatif singkat yang dilakukan oleh instruktur secara sistematis dan terorganisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu melalui tugas dan dan latihan sehingga pelaksanaan tugas meningkat.

1. Tata rias pengantin adalah tata rias yang harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah lebih berseri, dan tampak istimewa, dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal Andi Yanto sedangkan menurut, Andjata ayu Isni Karni, tata rias pengantin adalah tata rias wajah untuk hari bahagia yang bertujuan supaya wajah bercaya. Koreksi dilakukan secara detail agar wajah benar-benar terlihat sempurna dan harus memiliki kekuatan untuk merubah wajah berseri dan tampak istimewa dengan tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal. Tata rias bagi seorang pengantin mencakup apa yang disebut dengan rias wajah, tata rias rambut, tata busana, dan perhiasan Agni, (2000)

Adapun yang dimaksud tata rias pengantin dalam penelitian ini adalah tata rias pengantin untuk hari pernikahan yang bertujuan supaya pengantin berpenampilan berbeda dari keseharianya dengan wajah bercahaya tetapi tetap mempertahankan kecantikan alami yang bersifat personal mencakup rias wajah, rias rambut, rias busana dan rias perhiasan.

1. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ikram (2012)

Dan yang di maksud lembaga kursus dan pelatihan (LKP) dalam penelitian ini adalah lembaga atau organisasi yang menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, berkerja, usaha mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia.

1. **Instrument Penelitian**

Instrument penelitian atau alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data.Pemilihan instrument penelitian harus dipikirkan sebaik mungkin sehingga instrument yang digunakan cocok dengan informasi yang ingin diperoleh.

Menurut sugiyono (2011:305) mengenai intrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu :Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus ”divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selajutnya terjun ke lapangan.

Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, insrtumen penelitian adalah peneliti yang sedang melakukan penelitian di tempat penelitian.

Arikunto ( 2010: 192) dalam Lisdana (2012 :35) mengenai beberapa metode yang instrumennya memang sama dengan nama metodenya yaitu:

1. Instrument untuk metode wawancara adalah pedoman wawancara.
2. Instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes.
3. Instrument untuk metode angket atau kuesioner adalah angket atau kuesioner
4. Instrument untuk metode observasi adalah check-list.
5. Instrument untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau dapat juga check-list

Dari konsep di atas peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrument pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi, karena peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumuntasi.

1. **Penyusunan Instrumen**

Penyusunan instrument ini dilakukan untuk tahapan pengambilan data di lapangan, yang terdiri dari beberapa hal berikut :

1. Penyusunan kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi penelitian merupakan pedoman dalam pembuatan alat pengumpulan data, berupa; pedoman wawancara dan pedoman observasi dan studi dokumentasi. Kisi-kisi penelitian mengenai pengelolaan Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Inge kabupaten Sumedang terdiri dari beberapa kolom yaitu : pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, aspek yang diteliti, sumber data, teknik penelitian, dan item pertanyaan.

1. Penyusunan pedoman wawancara

Pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator-indikator tersebut dirumuskan ke dalam pedoman wawancara yang diuji coba kepada informan yaitu, penyelenggara/pengelola, instruktur/tutor, dan peserta didik/lulusan pelatihan rias pengantin

Dalam penelitian ini, lembar observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelatihan tata rias pengantin yang diselenggarakan oleh LKP Inge Sumedang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. **Observasi (pengamatan)**

Observasi ini dilaksanakan penulis untuk mengamati secara langsung objek penelitian, baik berupa bentuk penelitian yang dilaksanakan maupun keadaan lingkungan, sarana prasarana dan lain-lain

Menurut Nazir (2011: 175) dalam Lisdiana (2012 :36) dalam observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperkaya sumber data lainnya. Adapun jenis observasi yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi yang ada, supaya hasilnya saling melengkapi, observasi dilakukan terhadap keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola, instruktur dan peserta didik tata rias pengantin di LKP Inge.

1. **Wawancara**

Tekni wawancara dapat di pandang sebagai teknik pengumpulan data dengan Tanya jawab, yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Nazir dalam Lisdiana (2012 :37) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pengelola dan instruktur di LKP Inge dan wawancara dengan peserta pelatihan yang di jadikan responden, untuk mengumpulkan data tentang pelatihan tata rias pengantin. Adapun pertanyaan penelitian yang ditanyakan dengan menggunakan metode wawancara tersebut adalah :

1. Bagaimana perencanaan program pelatihan tata rias pengantin di LPK Inge ?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin di LPK Inge ?
3. Bagaimana evaluasi pelatihan tata rias pengantin di LKP Inge ?
4. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau asrip. Sugiyono (2011:329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseoarang.Tujuan penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

1. **Triangulasi Data**

Menurut sugiyono (2011 :330) bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagi teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi berstruktur, wawancara berstruktur.triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam hal triangulasi, Stainback dalam Sugiyono (2011: 330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditemukan.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, data yang diperoleh dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984) dalam sugiyono ( 2011: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema-tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selajutnya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian melakukan segala sesuatu dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.

1. **Data Display ( penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selajutnya adalah mendisplaykan data.Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Selajutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jaringan kerja) dan *chart.*

1. **Conclusion Drawing/Verification**

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyiono (2011:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih reamang-remang atau gelap sehinga setelah diteliti menjadi jelas.

Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil obsevasi, wawancara, dan triangulasi data. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih sangat kabur serta diragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa harus verifikasi selama penelitian berlangsung sehinnga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.